



PROFIL

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KABUPATEN LUWU TIMUR

TAHUN 2024

LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN
LEBIH MAJU BERLANDAS NILAI AGAMA
DAN BUDAYA

MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DALAM
MENCAPAI SDM YANG BERKUALITAS



**PROFIL
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
TAHUN 2024**

**KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Dengan memohon Rahmat dan Ridha dari Allah SWT maka buku profil Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Profil Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu media publikasi data dan informasi terkait dengan situasi dan kondisi pendidikan dan kebudayaan yang ideal.

Meskipun Informasi di dalam buku profil ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kami sadari bahwa buku profil ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai. Semoga buku profil ini dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran, instansi dan masyarakat dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan khususnya dibidang pendidikan dan bidang kebudayaan.



Luwu Timur, 20 Januari 2025
Kepala Dinas


M. HAMMAD SYUKRI, S.Sos

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19800112 200604 1 016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	iv
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP	2
BAB II	3
ORGANISASI	3
A. VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM	3
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI)	5
D. STRUKTUR ORGANISASI	9
E. SEJARAH SINGKAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	11
F. STANDAR PELAYANAN PUBLIK (SPP) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LUWU TIMUR	13
BAB III	17
DATA POKOK PENDIDIKAN DAN	17
URUSAN BIDANG KEBUDAYAAN KABUPATEN LUWU TIMUR	17
A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN LUWU TIMUR	17
B. INDIKATOR PENDIDIKAN	19
C. DATA SATUAN PENDIDIKAN	27
BAB IV	42
PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Pejabat Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10
Tabel 2. Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	15
Tabel 3. Jumlah Pejabat Fungsional berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	15
Tabel 4. Apresiasi dan Penghargaan yang diterima oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diterima tahun 2024.....	16
Tabel 5. Luas Wilayah Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan	17
Tabel 6. Penduduk Belum Sekolah, Belum Tammat SD/Sederajat dan Tammat SD/Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	18
Tabel 7. Jumlah Penduduk Kab. Luwu Timur Tahun 2024	19
Tabel 8. Angka partisipasi kasar (APK) PAUD Tahun 2024.....	21
Tabel 9. Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI PAKET A Tahun 2024.....	21
Tabel 10. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ PAKET A Tahun 2024	22
Tabel 11. Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTs/ PAKET B Tahun 2024	23
Tabel 12. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ PAKET B Tahun 2024	23
Tabel 13. Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI Tahun 2024.....	24
Tabel 14. Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs Kab. Luwu Timur	25
Tabel 15. Angka Kelulusan SD/MI Kabupaten Luwu Timur	26
Tabel 16. Angka Kelulusan SMP/MTS Kab. Luwu Timur.....	26
Tabel 17. Angka Putus Sekolah (DO) Kabupaten Luwu Timur	27
Tabel 18. Jumlah TK Kab. Luwu Timur berdasarkan status.....	27
Tabel 19. Jumlah SD Kab. Luwu Timur berdasarkan status.....	28
Tabel 20. Jumlah SMP Kabupaten Luwu Timur berdasarkan status	28
Tabel 21. Jumlah Satuan Pendidikan Tingkat TK,SD dan SMP.....	29
Tabel 22. Status Akreditasi TK Tahun 2024.....	29
Tabel 23. Status Akreditasi SD Tahun 2024.....	30
Tabel 24. Status Akreditasi SMP Tahun 2024	31
Tabel 25. Kondisi Fisik Ruang Kelas TK Negeri dan Swasta Tahun 2024	32
Tabel 26. Data Sarana dan Prasarana SD/MI Tahun 2024	33
Tabel 27. Data Sarana dan Prasarana SMP/MTs Tahun 2024	33
Tabel 28. Jumlah Kepala Sekolah TK Negeri dan Swasta Berdasarkan JK.....	34
Tabel 29. Jumlah Kepala Sekolah SD Negeri dan Swasta Berdasarkan JK.....	35
Tabel 30. Jumlah Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta Berdasarkan JK	35
Tabel 31. Jumlah Kepala Sekolah TK, SD dan SMP Berdasarkan Kualifikasi.....	36
Tabel 32. Jumlah Guru TK Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	36
Tabel 33. Jumlah Guru SD Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	37
Tabel 34. Jumlah Guru SMP Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	37
Tabel 35. Capaian Urusan Bidang Kebudayaan Tahun 2024	38

Tabel 36. Capaian Penyelenggaraan Festival dan Budaya Tahun 2024	39
Tabel 37. Capaian Benda Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang dilestarikan ...	39
Tabel 38. Capaian Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan Inventarisasi...	40
Tabel 39. Capaian Jumlah Cagar Budaya yang dikelola Secara Terpadu	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perencanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan ditingkat kabupaten diperlukan data dan informasi yang lengkap. Data dan informasi tersebut tidak hanya menyangkut data di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melainkan juga di luar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pada kenyataannya, untuk mendapatkan data dan informasi, khususnya di luar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat sulit. Hal itu disebabkan karena semua instansi memiliki data masing-masing dan belum ada instansi yang melakukan integrasi terhadap data dari setiap instansi tersebut. Agar diperoleh data yang terintegrasi, lengkap, dan mutakhir mengenai keadaan bidang pendidikan dan kebudayaan maka perlu dikaitkan dengan data dan informasi di luar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan seperti administrasi pemerintah daerah, demografi, geografi, ekonomi, sosial budaya dan agama, transportasi dan komunikasi, serta data lainnya yang relevan. Selain itu, untuk mengatasi masalah-masalah bidang pendidikan dan kebudayaan tidak hanya dapat dilakukan melalui faktor internal melainkan juga harus dilihat faktor eksternal lainnya atau di luar dari bidang pendidikan dan kebudayaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, profil pendidikan dan kebudayaan yang cukup komprehensif di suatu kabupaten dapat dipandang sebagai bahan masukan yang cukup handal untuk penyusunan perencanaan pembangunan pendidikan dan kebudayaan yang realistis dan maju. Oleh karena itu, dengan menggunakan profil pendidikan dan kebudayaan tersebut dapat diketahui dan diperhitungkan berbagai faktor yang ada dalam suatu wilayah, termasuk faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan suatu wilayah dan khususnya perkembangan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berdasarkan data dan informasi yang komprehensif yang termuat di dalam profil pendidikan dan kebudayaan dapat dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kinerja pendidikan dan kebudayaan. Kemudian, dengan menggunakan kinerja yang ada diharapkan dapat dilakukan identifikasi masalah terhadap pemerataan dan perluasan akses, mutu dan relevansi, serta tata kelola pendidikan dan kebudayaan tingkat kabupaten. Berdasarkan masalah yang ada maka perlu dilakukan analisis data dan informasi untuk perencanaan dengan pendekatan berdasarkan data dan informasi yang ada.

B. TUJUAN

Tujuan umum disusunnya profil pendidikan dan kebudayaan adalah untuk menghasilkan data dan informasi yang terintegrasi antara data pendidikan dengan data nonpendidikan serta data pokok kebudayaan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan.

Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui kinerja pendidikan dasar dan PAUD di suatu daerah, masalah yang dihadapi sebagai bahan perencanaan yang menyangkut pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan; dan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan, tenaga kebudayaan, lembaga kebudayaan, objek benda, dan objek tak benda. Setelah diketahui masalah tersebut, diharapkan dapat disusun cara mengatasi masalah tersebut. Di samping itu, kinerja pendidikan dan kebudayaan yang telah dikaitkan dengan faktor eksternal tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan seperti penyusunan perencanaan pembangunan wilayah, perencanaan pembangunan pendidikan, penyusunan kebijakan operasional pendidikan, pengolaan kekayaan dan keragaman budaya, pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya, pengembangan destinasi pariwisata dan informasi bagi pihak yang memerlukan, khususnya informasi pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Luwu Timur.

C. RUANG LINGKUP

Profil ini menyajikan keadaan umum nonpendidikan, pendidikan pada jenjang PAUD dan Pendidikan Dasar, kemudahan akses informasi pengembangan dan pelestarian seni dan budaya. Keadaan umum nonpendidikan yang disajikan meliputi informasi tentang administrasi pemerintahan daerah, demografi, dan geografi. Dalam hal kebudayaan diketahui banyaknya potensi cagar budaya, potensi seni dan budaya serta terbentuknya peluang wisata budaya. Informasi itu sangat diperlukan dan saling terkait yang mendukung perkembangan pendidikan dan kebudayaan di daerah. Keadaan umum pendidikan dan kebudayaan mencerminkan variabel-variabel pendidikan menurut jenjang pendidikan, kemajuan yang dicapai melalui indikator-indikator pendidikan di setiap jenjang pendidikan serta optimalnya pengembangan produk kebudayaan.

Sesuai dengan bahan yang tersedia disajikan kinerja dan analisis profil pendidikan yang mencerminkan kaitan antara indikator-indikator internal dan eksternal dengan permasalahannya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan perencanaan pendidikan dan kebudayaan. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk tabel dan memuat data dasar, (baik yang bersumber dari Pemerintah Daerah, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun dari instansi lain) mengenai pendidikan dan kebudayaan, kemudian data olahan pendidikan dan kebudayaan yang menghasilkan indikator seperti angka, rasio, dan perbandingan pendidikan atau kebudayaan menurut jenis dan jenjangnya.

BAB II

ORGANISASI

A. VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

1. VISI

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Visi Kabupaten Luwu Timur yaitu :

“LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU BERLANDAS NILAI AGAMA DAN BUDAYA”

2. MISI

Sesuai dengan RPJM Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur ada pada Misi ke- 1, 4 dan 6 yaitu :

- a. Meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh
- b. Terciptanya pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik
- c. Terjaminnya keberlangsungan pembangunan yang berbasis pada agama dan budaya

3. KEBIJAKAN

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana di setiap jenjang pendidikan
- b. Memfasilitasi penyediaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk jenjang PAUD dan PNF serta Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk jenjang SD dan SMP
- c. Meningkatkan kualitas lulusan dan kompetensi peserta didik, mendorong kreatifitas peserta didik serta mengefektifkan pelaksanaan kegiatan organisasi penunjang pembelajaran
- d. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik serta pembinaan pengembangan pengelolaan sekolah
- e. Menerapkan perencanaan urusan pendidikan berbasis kinerja
- f. Melakukan pendampingan serta evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan urusan pendidikan

- g. Melakukan upaya peningkatan seni dan budaya lokal yang diakui dan dilestarikan

4. TUJUAN

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

- a. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan
- b. Meningkatkan pelestarian kebudayaan lokal
- c. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan pendidikan

5. SASARAN

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 - 2026, sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

- a. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan
- b. Meningkatnya kebudayaan lokal yang dilestarikan
- c. Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan Pendidikan

B. DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum penyusunan Profil Pendidikan dan kebudayaan yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41);
3. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat 4 (empat) jenjang pendidikan di Indonesia, yaitu : Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan pendidikan tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor : 81 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

- a) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b) Sekretariat mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua unsur dalam lingkungan Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c) Subbagian Perencanaan, dipimpin oleh Kepala Subbagian mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan serta mengelola penyusunan perencanaan, penyajian data dan penyusunan laporan kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d) Subbagian Keuangan, dipimpin oleh Kepala Subbagian mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan, menghimpun, mengolah, dan mengelola administrasi keuangan meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pembukuan, pertanggungjawaban dan pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e) Subbagian Umum dan Kepegawaian, dipimpin oleh Kepala Subbagian mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan dan melakukan urusan ketatausahaan, administrasi pengelolaan barang milik daerah, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f) Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang kurikulum, penilaian dan pengembangan karakter peserta didik

- pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, kelembagaan dan sarana prasarana pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, dan ketenagaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
- g) Seksi Kurikulum, Penilaian dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, dipimpin oleh Kepala Seksi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Kurikulum, Penilaian dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
 - h) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, dipimpin oleh Kepala Seksi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
 - i) Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar, dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang kurikulum, penilaian, dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan sekolah dasar, kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan sekolah dasar, dan ketenagaan pendidikan sekolah dasar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
 - j) Seksi Kurikulum, Penilaian dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan Sekolah Dasar, dipimpin oleh Kepala Seksi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Kurikulum, Penilaian dan Pengembangan karakter Peserta Didik Pendidikan Sekolah Dasar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
 - k) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar, dipimpin oleh Kepala Seksi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
 - l) Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan

perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang kurikulum, penilaian dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan sekolah menengah pertama, kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan sekolah menengah pertama, dan ketenagaan pendidikan sekolah menengah pertama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

- m) Seksi Kelembagaan dan Sarana prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dipimpin oleh Kepala Seksi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Sekolah Pertama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
- n) Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dipimpin oleh Kepala Seksi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
- o) Bidang Kebudayaan, dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang cagar budaya, museum, sejarah, tradisi dan kesenian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

2. Fungsi

a) Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- 2) Perumusan, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan pendidikan sekolah dasar;
- 3) Perumusan, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan pendidikan sekolah menengah pertama;
- 4) Perumusan, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan;
- 5) Pelayanan administratif dan pembinaan Aparatur Sipil Negara pada Dinas; dan

- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.
- b) Sekretaris melaksanakan fungsi :
- 1) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan;
 - 2) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan;
 - 3) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang umum dan kepegawaian; dan
 - 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- c) Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal melaksanakan fungsi :
- 1) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, penilaian dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
 - 2) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kelembagaan dan sarana prasarana pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
 - 3) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketenagaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal; dan
 - 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- d) Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Pendidikan Sekolah Dasar melaksanakan fungsi :
- 1) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, penilaian dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan sekolah dasar;
 - 2) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan sekolah dasar;
 - 3) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketenagaan pendidikan sekolah dasar; dan
 - 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- e) Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama melaksanakan fungsi :
- 1) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kurikulum,

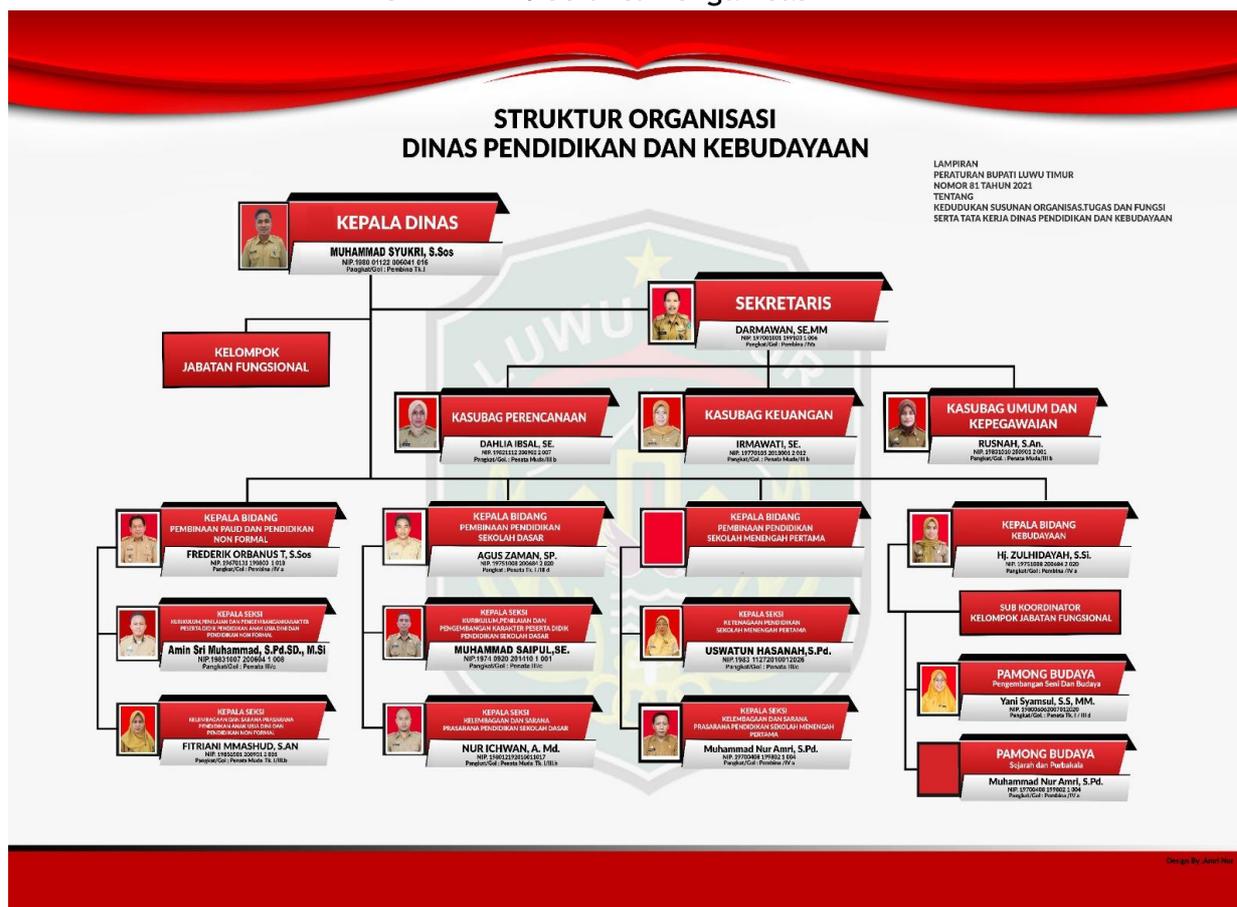
- penilaian dan pengembangan karakter peserta didik pendidikan menengah pertama;
- 2) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan sekolah menengah pertama;
 - 3) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketenagaan pendidikan sekolah menengah pertama;
 - 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- f) Kepala Bidang Kebudayaan melaksanakan fungsi :
- 1) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang cagar budaya dan museum;
 - 2) Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang sejarah, tradisi dan kesenian;
 - 3) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Adapun susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 81 Tahun 2021 seperti berikut ini :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari:
 - a. Subbagian Perencanaan;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal terdiri atas:
 - a. Seksi Kurikulum, Penilaian dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
4. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar terdiri atas:
 - a. Seksi Kurikulum, Penilaian dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar;
5. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama terdiri atas:
 - a. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Seksi Ketenagaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
6. Bidang Kebudayaan terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional; dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1. Struktur Organisasi



Tabel 1. Informasi Pejabat Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

NO	JABATAN	NAMA	TELEPON
1.	Kepala Dinas	Muhammad Syukri, S. Sos	081347242624
2.	Sekretaris Dinas	Darmawan, SE., MM	0811420735
	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Rusnah, S.An	085340098255
	Kasubag Perencanaan	Dahlia Ibsal, SE	085256016601
	Kasubag Keuangan	Irmawati, SE	082291852152
3.	Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF	Frederik Orbanus T, S. Sos	081342912345
	Kasi Kurikulum Penilaian dan Kelembagaan PAUD dan PNF	Amin Sri Muhammad, S.Pd, M.Si	085172315775
	Kasi Sarana dan Prasarana Peserta Didik dan Pembinaan Karakter PAUD dan PNF	Fitriani. M, S.An	082196342770
4.	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar	Agus Zaman, SP	085343747743
	Kasi Kurikulum Penilaian dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pendidikan SD	Ahmad Saipul, SE	082261152743
	Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan SD	Nur Ichwan, A.Md	085241691130
5.	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-
	Kasi Ketenagaan Pendidikan SMP	Uswatun Hasanah, S.Pd	082292544089

	Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan SMP	Muhammad Nur Amri, S.Pd	081342269629
6.	Kepala Bidang Kebudayaan	Hj. Zulhidayah, S.Si	081243406196
	Pamong Budaya Seni dan Budaya	Yani Syamsul, SS., MM	082188834263
	Pamong Budaya Sejarah dan Purbakala	-	-

E. SEJARAH SINGKAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yakni instansi teknis Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang bertanggungjawab secara langsung kepada Bupati. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Luwu Timur memiliki tugas, pokok dan fungsi layanan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Keberadaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sejatinya telah ada sejak tahun 2003 dengan nama Kantor Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Luwu Timur, dan dalam perkembangannya telah mengalami beberapa kali pergantian nama dan pergantian kepemimpinan, sebagai berikut :

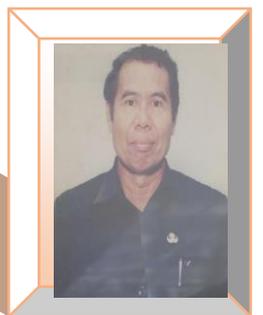
1. Tahun 2003-2005 dipimpin oleh Dr. H. Faisal Yusuf, dengan nama Kantor Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Luwu Timur, yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani, Desa Puncak Indah Kec. Malili.



2. Tahun 2006-2008 dipimpin oleh Plt. Drs. A. Amri, dengan nama Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, yang beralamat di Jalan Dr. Sam Ratulangi, Desa Puncak Indah Kec. Malili.



3. Tahun 2008-2012 dipimpin oleh Drs. Syahidin Halun, M.Si, dengan nama Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, yang beralamat di Jalan Dr. Sam Ratulangi, Desa Puncak Indah Kec. Malili.



4. Tahun 20012-2016 dipimpin oleh Drs. Ismail, M.Ed, dengan nama Kantor Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, yang beralamat di Jalan Dr. Sam Ratulangi, Desa Puncak Indah Kec. Malili.



5. Tahun 2016-saat ini dipimpin oleh Drs. La Besse dengan nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Desa Puncak Indah Kec. Malili



6. Tahun 2023-2024 dipimpin oleh Dra. Rosmiyati Alwy, MM menggantikan Drs. H Basruddin yang sebelumnya adalah Plt. Kepala Dinas dengan nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur.



7. Tahun 2024-saat ini dipimpin oleh Muhammad Syukri, S.Sos menggantikan Dra. Rosmiyati Alwy,MM dengan nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur.



F. STANDAR PELAYANAN PUBLIK (SPP) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LUWU TIMUR

Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang dan jasa atau pelayanan administrasi yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara.

Standar pelayanan publik merupakan suatu tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian. Kualitas pelayanan sebagai komitmen atau janji dari penyelenggara pelayanan kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan yang berkualitas.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur dalam memberikan pelayanan mengikuti :

RENSTRA

“MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG RELEVAN DAN BERKUALITAS TINGGI MERATA DAN BERKELANJUTAN, DIDUKUNG OLEH INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI”

“MEWUJUDKAN PELESTARIAN DAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN SERTA PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA”

“MENGOPTIMALKAN PERAN SERTA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, BIROKRASI DAN PELIBATAN PUBLIK”

MAKLUMAT PELAYANAN

“KAMI PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LUWU TIMUR DENGAN INI MENYATAKAN SANGGUP MENYELENGGARAKAN PELAYANAN SESUAI VISI, MISI DAN STANDAR PELAYANAN YANG TELAH DITETAPKAN DEMI TERCIPTANYA PELAYANAN PRIMA, APABILA TIDAK MENEPATI MAKLUMAT INI, KAMI SIAP MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU”

1. Dasar Hukum Pelayanan
 - a. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
 - b. UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
 - c. PP Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
 - d. PP Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
2. Persyaratan Pelayanan
 - a. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
 - b. UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
 - c. PP Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

- d. PP Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Jangka Waktu Pelayanan :
5 (Lima) Hari Kerja
4. Biaya/Tarif
Biaya pelayanan gratis (tanpa biaya), namun biaya penggandaan dibebankan kepada pemohon.
5. Produk Layanan
Produk layanan berupa informasi dan dapat diperoleh dalam bentuk hardcopy (buku, tabloid, print out), softcopy (data dalam bentuk file), situs website dan aplikasi.
6. Sarana dan Prasarana
Ruang pelayanan informasi, ruang tunggu, toilet, ruang merokok, printer, wifi.
7. Kompetensi Pelaksana
 - a. SDM yang memiliki pengetahuan di bidang pendidikan dan manajemen.
 - b. SDM yang memiliki kemampuan di bidang pelayanan IT
 - c. Pendidikan minimal SMA.
8. Pengawasan Internal
 - a. Supervisi atasan langsung
 - b. Dilakukan sistem pengendalian internal pemerintah dan pengawasan Fungsional oleh insfektorat.
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
Pengaduan, saran dan masukan dapat dilakukan melalui datang langsung, surat, website, dan email ke :
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur,
Alamat : Jl. Soekarno Hatta,
Desa P. Indah, Kec. Malili Kab. Luwu Timur
Pos : 92981
Website : disdik.luwutimurkab.go.id
Email : disdiklutim2015@gmail.com
10. Jumlah Pelaksana Minimal 2 Orang
11. Jaminan Pelayanan
 - a. Pelayanan diberikan sesuai jadwal
 - b. Layanan diberikan oleh petugas yang telah mendapatkan penugasan langsung dari atasan
12. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan
 - a. Informasi yang diberikan dijamin keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan
 - b. Petugas yang memberikan informasi telah mendapat penugasan dari atasan langsung

- c. Keselamatan pengguna layanan informasi menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur
13. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan
Evaluasi penerapan standar pelayanan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Hasil evaluasi dipergunakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan.
14. Data Pegawai

Pada tahun 2024, tercatat jumlah pegawai PNS dan Non PNS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yang terdiri dari PNS dalam lingkup Dinas berjumlah 29 orang, Non PNS 37 orang, Pamong Budaya berjumlah 1 orang, Pengawas berjumlah 9 orang, Guru TK berjumlah 539 orang, Guru SD berjumlah 2.332 orang, Guru SMP berjumlah 1.074 orang. Pengklasifikasian berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat/golongan, Jabatan Struktural/Eselon dan Jenis Kelamin serta Jabatan Fungsional dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

No	Golongan	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total		
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ Sederajat		SMP/Sederajat		SD/Sederajat				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	IV	1	2	2											3	2
2	III	1		12	8	1									14	8
3	II							1	1						1	1
4	CPNSD														0	0
5	Honorer														0	0
6	Upah Jasa	1		2	22	1		4	7						8	29
		3	2	16	30	2		5	8						26	40

Tabel 3. Jumlah Pejabat Fungsional berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

No	Pejabat Fungsional	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total		
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD/ Sederajat				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Pamong Budaya		1													1
2	Pengawas	4		2	3										6	3
		4	1	2	3										6	4

15. Apresiasi dan Penghargaan

Tabel 4. Apresiasi dan Penghargaan yang diterima oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diterima tahun 2024

No	Nama Penghargaan	Foto Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
1	Kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat SD Se-Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	Pemenang I Putri Pidato Berbahasa Toraja
2	Gita Bahana Nusantara 2024		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Piagam Penghargaan
3	O2SN Tingkat Nasional Jenjang SD 2024		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Finalis Cabang Olahraga
4	O2SN Tingkat Nasional Jenjang SD 2024		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Finalis Cabang Olahraga

Sumber : Data Seluruh Bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

BAB III

DATA POKOK PENDIDIKAN DAN URUSAN BIDANG KEBUDAYAAN KABUPATEN LUWU TIMUR

A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN LUWU TIMUR

Kabupaten Luwu Timur adalah sebuah Kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotanya berada di Malili.

1. Peta Kabupaten Luwu Timur



Berdasarkan Peta pada Gambar dapat dikemukakan bahwa batas wilayah Kabupaten Luwu Timur adalah sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

2. Administrasi Pemerintahan Daerah

Luas wilayah Kabupaten Luwu Timur adalah 6.944,88 km² atau sekitar 11,14% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kabupaten Luwu Timur terbagi menjadi 11 (sebelas) kecamatan dan terdiri atas 3 Kelurahan dan 125 desa. Adapun Kecamatan dan luas wilayah masing-masing disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Wilayah Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	kelurahan	Desa	Luas Wilayah KM ²
1	Burau	Burau		18	256,23
2	Wotu	Bawalipu		17	130,52
3	Mangkutana	Wonorejo		11	1.300,96
4	Tomoni	Mandiri	1	12	230,09
5	Tomoni Timur	Kertoraharjo		8	43,91
6	Angkona	Solo		10	147,24
7	Malili	Puncak Indah	1	14	64,54
8	Towuti	Langkea Raya		18	1,820,48
9	Nuha	Sorowako	1	4	808,27
10	Wasuponda	Ledu-Ledu		6	1.244
11	Kalaena	Kalaena kiri		7	64,54
JUMLAH			3	125	6.944,88

Sumber : Data Kependudukan Kab. Luwu Timur 2024

3. Demografi

Berdasarkan UU Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, pendidikan diperuntukkan bagi seluruh masyarakat Indonesia dan salah satu tujuannya adalah meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan penduduk secara maksimal. Dengan demikian, penduduk baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok masyarakat merupakan sasaran kegiatan pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, aspek-aspek kependudukan, dinamika penduduk dan masalah yang ditemui dalam masyarakat akan sangat mempengaruhi pendidikan. Dengan demikian, aspek kependudukan perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pendidikan.

Tabel 6. Penduduk Belum Sekolah, Belum Tammat SD/Sederajat dan Tammat SD/Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	MANGKUTANA	2.494	2.319	4.813	1.209	1.168	2.377	2.443	2.565	5.008
2	NUHA	2.760	2.533	5.293	1.052	1.035	2.087	883	1.061	1.944
3	TOWUTI	6.196	5.722	11.918	2.963	2.711	5.674	4.043	3.796	7.839
4	MALILI	5.952	5.408	11.360	2.789	2.658	5.447	3.906	4.063	7.969
5	ANGKONA	3.164	2.892	6.056	1.825	2.123	3.948	3.239	3.187	6.426
6	WOTU	4.253	3.984	8.237	2.168	2.091	4.259	3.762	4.199	7.961
7	BURAU	4.165	3.759	7.924	2.099	2.005	4.104	4.131	4.569	8.700
8	TOMONI	3.128	2.901	6.029	1.580	1.574	3.154	3.096	3.189	6.285
9	TOMONI TIMUR	1.456	1.257	2.713	860	996	1.856	1.486	1.633	3.119
10	KALAENA	1.300	1.331	2.631	724	674	1.398	1.496	1.592	3.088
11	WASUPONDA	2.369	2.191	4.560	1.415	1.354	2.769	1.719	1.749	3.468
TOTAL	KAB. LUWU TIMUR	37.237	34.297	71.534	18.684	18.389	37.073	30.204	31.603	61.807

Sumber : Data Kependudukan Kab. Luwu Timur 2024

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kab. Luwu Timur Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	
1	00-04	11.930	3,78	10.860	3,44	22.790
2	05-09	15.588	4,93	14.361	4,54	29.949
3	10-14	15.741	4,98	14.553	4,61	30.294
4	15-19	12.372	3,92	11.696	3,70	24.068
5	20-24	15.632	4,95	14.628	4,63	30.260
6	25-29	14.243	4,51	13.285	4,20	27.528
7	30-34	12.027	3,81	11.232	3,55	23.259
8	35-39	11.629	3,68	11.342	3,59	22.971
9	40-44	12.605	3,99	11.909	3,77	24.514
10	45-49	11.540	3,65	10.746	3,40	22.286
11	50-54	9.555	3,02	8.484	2,68	18.039
12	55-59	6.891	2,18	6.241	1,98	13.132
13	60-64	4.548	1,44	4.566	1,44	9.114
14	65-69	3.267	1,03	3.434	1,09	6.701
15	70-74	2.701	0,85	2.510	0,79	5.211
16	>=75	2.821	0,89	3.063	0,97	5.884
KAB. LUWU TIMUR		163.090	51,61	152.910	48,39	316.000

Sumber : Data Kependudukan Kab. Luwu Timur 2024

Jumlah penduduk seluruhnya sebesar 316.000 yang terdiri dari laki-laki sebesar 163.090 (Seratus Enam Puluh Tiga Ribu Sembilan Puluh Jiwa) dan perempuan sebesar 152.910 (Seratus Lima Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Sepuluh Jiwa).

4. Geografi

Secara geografis sebelah selatan katulistiwa. Tepatnya di antara 2°03'00" - 3°03'25" Lintang Selatan dan 119°28'56" - 121°47'27" Bujur Timur, dengan luas wilayah 6,944.88 km², yang terbagi menjadi 11 kecamatan. Sekitar 11,14 persen Propinsi Sulawesi Selatan merupakan luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Kabupaten Luwu Timur merupakan Kabupaten paling timur di Propinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara. Sedangkan di sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Sementara itu, batas sebelah Barat merupakan Kabupaten Luwu Utara.

B. INDIKATOR PENDIDIKAN

Beberapa indikator untuk mengukur capaian kerja pendidikan dilihat dari segi pemerataan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi

Murni (APM), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Melanjutkan (AM), Angka Lulusan (AL), Angka Putus Sekolah (DO).

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Kasar (APK)

Persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

$$APK_{PAUD} = \frac{\sum(\text{penduduk yang bersekolah PAUD})}{\sum_{\text{penduduk}} 4 - 6 \text{ tahun}} \times 100\%$$

$$APK_{SD} = \frac{\sum(\text{penduduk yang bersekolah SD})}{\sum_{\text{penduduk}} 7 - 12 \text{ tahun}} \times 100\%$$

$$APK_{SMP} = \frac{\sum_{\text{penduduk yang bersekolah SMP}}}{\sum_{\text{penduduk}} 13 - 15 \text{ tahun}} \times 100\%$$

Angka Partisipasi Murni (APM)

Indikator ini mengukur proporsi penduduk yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu tepat waktu sesuai kelompok umur masing-masing.

$$APM_{SD} = \frac{\sum_{\text{Penduduk}} 7 - 12 \text{ tahun yang bersekolah di SD}}{\sum_{\text{penduduk}} 7 - 12 \text{ tahun}} \times 100\%$$

$$APM_{SMP} = \frac{\sum_{\text{Penduduk}} 13 - 15 \text{ tahun yang bersekolah di SMP}}{\sum_{\text{penduduk}} 13 - 15 \text{ tahun}} \times 100\%$$

Tabel 8. Angka partisipasi kasar (APK) PAUD Tahun 2024
Menurut kecamatan Kabupaten luwu timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA TK/RA/Sederajat	JUMLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN	APK PAUD
1	BURAU	988	1279	77,25
2	WOTU	761	1367	55,67
3	TOMONI	809	1040	77,79
4	TOMONI TIMUR	260	428	60,75
5	ANGKONA	705	995	70,85
6	MALILI	1301	1.968	66,11
7	TOWUTI	1268	2.055	61,70
8	NUHA	769	879	87,49
9	WASUPONDA	423	824	51,33
10	MANGKUTANA	525	781	67,22
11	KALAENA	263	424	62,03
JUMLAH		8072	12040	67,04

Sumber : Data Bidang PAUD dan PNF Tahun 2024

Salah satu indikator Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur dalam mengukur capaian kinerja tingkat Pendidikan Anak Usia Dini adalah APK, dari perhitungannya menunjukkan bahwa APK tingkat PAUD untuk tahun 2024 adalah 67,04%.

Tabel 9. Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI PAKET A Tahun 2024
Menurut kecamatan Kabupaten luwu timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA SD/MI/PAKET A	JUMLAH ANAK USIA 7-12 TAHUN	(APK) SD / MI / PAKET A
1	BURAU	3.700	3.978	93,01
2	WOTU	3.583	4.008	89,40
3	TOMONI	3.644	3.117	116,91
4	TOMONI TIMUR	1.405	1.382	101,66
5	ANGKONA	2.690	2.847	94,49
6	MALILI	5.690	5.748	98,99
7	TOWUTI	6.617	6.211	106,54
8	NUHA	2.832	2.703	104,77
9	WASUPONDA	2.364	2.506	94,33
10	MANGKUTANA	2.179	2.304	94,57
11	KALAENA	1.239	1.220	101,56
JUMLAH		35.943	36.024	99,78

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2024

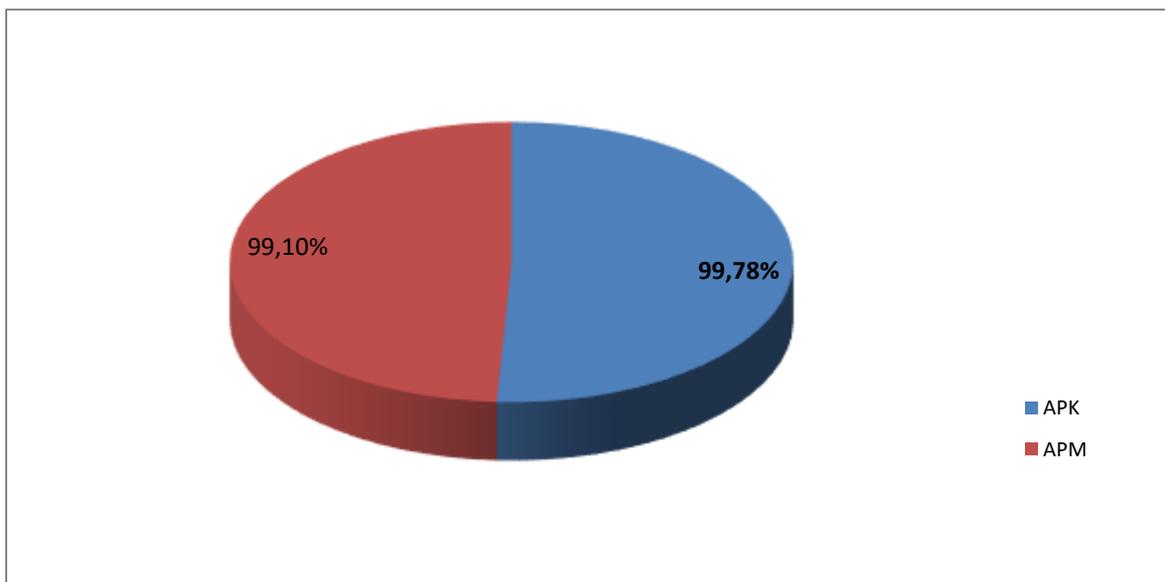
Tabel 10. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ PAKET A Tahun 2024 Menurut kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA SD/MI/PAKET A USIA 7-12 TAHUN	JUMLAH ANAK USIA 7-12 TAHUN	(APM) SD/MI/ PAKET A
1	BURAU	3.676	3.978	92,41
2	WOTU	3.541	4.008	88,35
3	TOMONI	3.626	3.117	116,33
4	TOMONI TIMUR	1.374	1.382	99,42
5	ANGKONA	2.658	2.847	93,36
6	MALILI	5.714	5.748	99,41
7	TOWUTI	6.572	6.211	105,81
8	NUHA	2.800	2.703	103,59
9	WASUPONDA	2.303	2.506	91,90
10	MANGKUTANA	2.207	2.304	95,79
11	KALAENA	1.229	1.220	100,74
JUMLAH		35.700	36.024	99,10

Sumber :Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2024

Sebagai alat ukur kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur menetapkan indikator kinerja berupa Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Berdasarkan rumus APK dan APM, menunjukkan hasil perhitungannya APK satuan pendidikan jenjang SD/MI untuk tahun 2024 sebesar 99,78% dan APM SD/MI sebesar 99,10%.

DIAGRAM APK DAN APM SD/MI TAHUN 2024



Tabel 11. Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTs/ PAKET B Tahun 2024 Menurut kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA SMP / MTs /PAKET B	JUMLAH ANAK USIA 13-15 TAHUN	(APK) SMP / MTs / PAKET B
1	BURAU	2.312	2.059	112,29
2	WOTU	1.958	1.936	101,14
3	TOMONI	1.321	1.608	82,15
4	TOMONI TIMUR	812	788	103,05
5	ANGKONA	1.251	1.494	83,73
6	MALILI	2.936	2.829	103,78
7	TOWUTI	2.756	2.988	92,24
8	NUHA	1.124	1.298	86,59
9	WASUPONDA	975	1.417	68,81
10	MANGKUTANA	1.215	1.218	99,75
11	KALAENA	494	595	83,03
JUMLAH		17.154	18.230	94,10

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024

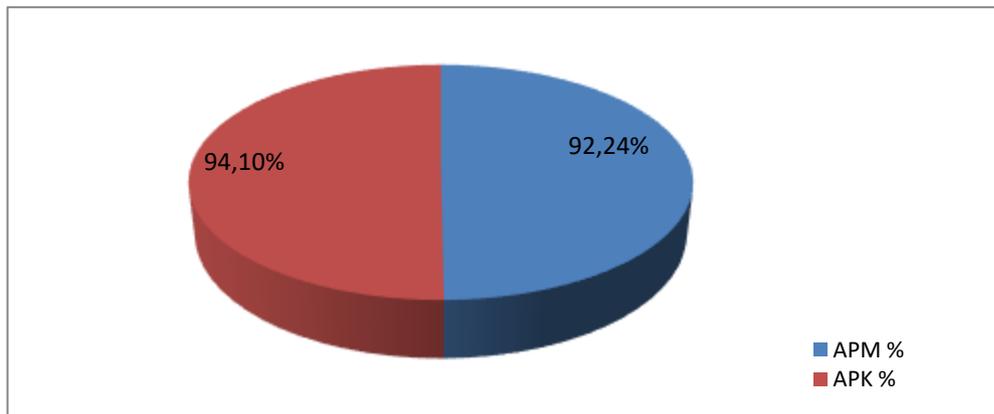
Tabel 12. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ PAKET B Tahun 2024 Menurut kecamatan Kabupaten luwu timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA SMP / MTs /PAKET B USIA 13-15 TAHUN	Jumlah Penduduk Usia 13-15 TAHUN	(APM) SMP / MTs / PAKET B
1	BURAU	2.199	2.059	106,80
2	WOTU	1.932	1.936	99,79
3	TOMONI	1.313	1.608	81,65
4	TOMONI TIMUR	783	788	99,37
5	ANGKONA	1.212	1.494	81,12
6	MALILI	2.913	2.829	102,97
7	TOWUTI	2.727	2.988	91,27
8	NUHA	1.117	1.298	86,06
9	WASUPONDA	950	1.417	67,04
10	MANGKUTANA	1.193	1.218	97,95
11	KALAENA	477	595	80,17
JUMLAH		16.816	18.230	92,24

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024

Perkembangan APM pada satuan pendidikan jenjang SMP/MTs/Paket B Kabupaten Luwu Timur meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. APM pada tahun 2024 sebesar 92,24%. Berdasarkan rumus APK satuan pendidikan jenjang SMP/MTs/Paket B tahun 2024 menunjukkan hasil perhitungan sebesar 94,10%.

DIAGRAM APK DAN APM SMP/MTs TAHUN 2021/2024



2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah :

$$APS_{7-12} = \frac{\Sigma \text{Penduduk 7 - 12 tahun yang bersekolah}}{\Sigma \text{Penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100\%$$

Tabel 13. Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI Tahun 2024 Menurut kecamatan Kabupaten luwu timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA USIA 7-12 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK USIA 7-12 TAHUN	(APS) SD/MI
1	BURAU	3.700	3.978	93,01
2	WOTU	3.583	4.008	89,40
3	TOMONI	3.644	3.117	116,91
4	TOMONI TIMUR	1.405	1.382	101,66
5	ANGKONA	2.690	2.847	94,49
6	MALILI	5.690	5.748	98,99
7	TOWUTI	6.269	6.211	100,93
8	NUHA	2.832	2.703	104,77
9	WASUPONDA	2.331	2.506	93,02
10	MANGKUTANA	2.179	2.304	94,57
11	KALAENA	1.239	1.220	101,56
JUMLAH		35.562	36.024	98,72

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar tahun 2024

Untuk APS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 mencapai 98,72% ini artinya dari 100 anak usia 7-12 tahun masih ada 462 anak yang tidak bersekolah (tidak pernah sekolah dan tidak sekolah lagi) pada tingkat SD/MI.

3. Angka Melanjutkan (AM)

Angka Melanjutkan (AM) Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Melanjutkan digunakan untuk mengetahui banyaknya lulusan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi atau daya serap sekolah yang lebih tinggi.

$$AMD_{SD-SMP} = \frac{\Sigma \text{Siswa baru Tingkat 1 SMP}}{\Sigma \text{Lulusan SD}} \times 100\%$$

Tabel 14. Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs Kab. Luwu Timur Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa Baru Tingkat I pada jenjang SMP / MTS	Jumlah Kelulusan pada jenjang SD / MI Tahun ajaran sebelumnya	Angka Melanjutkan (%)
1	BURAU	630	648	97,22
2	WOTU	719	566	127,03
3	TOMONI	452	590	76,61
4	TOMONI TIMUR	219	246	89,02
5	ANGKONA	436	462	94,37
6	MALILI	869	933	93,14
7	TOWUTI	771	926	83,26
8	NUHA	607	453	134,00
9	WASUPONDA	409	429	95,34
10	MANGKUTANA	386	367	105,18
11	KALAENA	231	189	122,22
TOTAL		5.729	5.809	98,62

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur

Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs tahun pelajaran 2024 sebesar 98,62% artinya masih ada sekitar 1,38% penduduk usia 13-15 tahun yang melanjutkan pendidikannya di luar Kabupaten Luwu Timur.

4. Angka Lulusan (AL)

Angka Lulusan (AL) presentase siswa yang lulus dalam mengikuti ujian akhir pada jenjang tertentu.

Tabel 15. Angka Kelulusan SD/MI Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Peserta Ujian Tingkat SD / MI	Jumlah Siswa Lulus Tingkat SD / MI	Persentase Kelulusan SD / MI (%)
1	BURAU	648	648	100
2	WOTU	566	566	100
3	TOMONI	590	590	100
4	TOMONI TIMUR	246	246	100
5	ANGKONA	462	462	100
6	MALILI	933	933	100
7	TOWUTI	926	926	100
8	NUHA	453	453	100
9	WASUPONDA	429	429	100
10	MANGKUTANA	367	367	100
11	KALAENA	189	189	100
LUWU TIMUR		5.809	5.809	100

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2024

Tabel 16. Angka Kelulusan SMP/MTS Kab. Luwu Timur Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Peserta Ujian Tingkat SMP / MTs	Jumlah Siswa Lulus Tingkat SMP / MTs	Persentase Kelulusan SMP / MTs
1	BURAU	759	759	100,00
2	WOTU	493	493	100,00
3	TOMONI	412	412	100,00
4	TOMONI TIMUR	255	254	99,61
5	ANGKONA	399	399	100,00
6	MALILI	624	624	100,00
7	TOWUTI	656	656	100,00
8	NUHA	400	400	100,00
9	WASUPONDA	361	361	100,00

10	MANGKUTANA	346	346	100,00
11	KALAENA	170	170	100,00
JUMLAH		4.875	4.874	99,98

Sumber: Laporan Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024

5. Angka Putus Sekolah (DO)

Angka Putus Sekolah (DO) adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun.

Kegunaan DO untuk mengukur kemajuan pembangunan di bidang pendidikan dan untuk melihat keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada masing-masing kelompok umur (7-12, 13-15 dan 16-18 tahun). Semakin tinggi angka putus sekolah menggambarkan kondisi pendidikan yang tidak baik dan tidak merata. Begitu sebaliknya jika angka putus sekolah semakin kecil maka kondisi pendidikan di suatu wilayah semakin baik.

Tabel 17. Angka Putus Sekolah (DO) Kabupaten Luwu Timur Tahun Pelajaran 2024

NO	KECAMATAN	ANGKA PUTUS SEKOLAH SD / MI	ANGKA PUTUS SEKOLAH SMP / MTs
1	BURAU	0	0
2	WOTU	7	3
3	TOMONI	0	19
4	TOMONI TIMUR	0	4
5	ANGKONA	5	1
6	MALILI	6	9
7	TOWUTI	5	2
8	NUHA	0	0
9	WASUPONDA	3	5
10	MANGKUTANA	1	11
11	KALAENA	0	2
Angka Putus Sekolah		27	56

Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tahun 2024

Pada tahun pelajaran 2024 terdapat 27 anak jenjang SD/MI dan 56 anak di jenjang SMP/MTs yang putus sekolah.

C. DATA SATUAN PENDIDIKAN

1. JUMLAH SEKOLAH

Tabel 18. Jumlah TK Kab. Luwu Timur berdasarkan status Tahun 2024

No	KECAMATAN	SEKOLAH		JUMLAH
		TK NEGERI	TK SWASTA	
1	Burau	1	25	26
2	Wotu	1	16	17
3	Tomoni	1	22	23
4	Tomoni Timur	1	10	11
5	Angkona	1	15	16
6	Malili	1	24	25
7	Towuti	1	27	28
8	Nuha	1	11	12
9	Wasuponda	1	9	10
10	Mangkutana	1	15	16
11	Kalaena	1	7	8
Luwu Timur		11	181	192

Tabel 19. Jumlah SD Kab. Luwu Timur berdasarkan status 2024 Tahun

No	KECAMATAN	SEKOLAH		JUMLAH
		SD NEGERI	SD SWASTA	
1	Burau	18	2	20
2	Wotu	21	0	21
3	Tomoni	12	3	15
4	Tomoni Timur	10	0	10
5	Angkona	13	1	14
6	Malili	23	2	25
7	Towuti	22	1	23
8	Nuha	6	5	11
9	Wasuponda	12	1	13
10	Mangkutana	14	1	15
11	Kalaena	7	1	8
Luwu Timur		158	17	175

Sumber : Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Tabel 20. Jumlah SMP Kabupaten Luwu Timur berdasarkan status Tahun 2024

No	KECAMATAN	SEKOLAH		JUMLAH
		SMP NEGERI	SMP SWASTA	
1	Burau	3	3	6
2	Wotu	4	1	5
3	Tomoni	3	1	4
4	Tomoni Timur	2	0	2
5	Angkona	5	0	5
6	Malili	5	2	7
7	Towuti	3	3	6

8	Nuha	3	2	5
9	Wasuponda	4	1	5
10	Mangkutana	2	2	4
11	Kalaena	2	0	2
Luwu Timur		36	15	51

Sumber : Bidang Pembinaan Sekolah Menengah pertama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 21. Jumlah Satuan Pendidikan Tingkat TK,SD dan SMP Menurut kecamatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

NO	KECAMATAN	TK	SD	SMP
1	Burau	26	20	6
2	Wotu	17	21	5
3	Tomoni	23	15	4
4	Tomoni Timur	11	10	2
5	Mangkutana	16	15	4
6	Kalaena	8	8	2
7	Angkona	16	14	5
8	Malili	25	25	7
9	Wasuponda	10	13	5
10	Nuha	12	11	5
11	Towuti	28	23	6
JUMLAH		192	175	51

2. AKREDITASI

Akreditasi merupakan pengakuan dan penilaian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dibantu oleh Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP-S/M) kepada suatu lembaga pendidikan mengenai kelayakan dan kinerjanya. Akreditasi dilakukan dengan membandingkan keadaan sekolah yang sebenarnya dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Terdapat 3 (tiga) klasifikasi hasil akreditasi antara lain:

- A (Amat Baik) dengan nilai antara 86-100;
- B (Baik) dengan nilai antara 71-85;
- C (Cukup) dengan nilai antara 56-70.

Hasil akreditasi berlaku selama 5 tahun dan reakreditasi harus diajukan pada waktu 6 bulan sebelum masa berakhir.

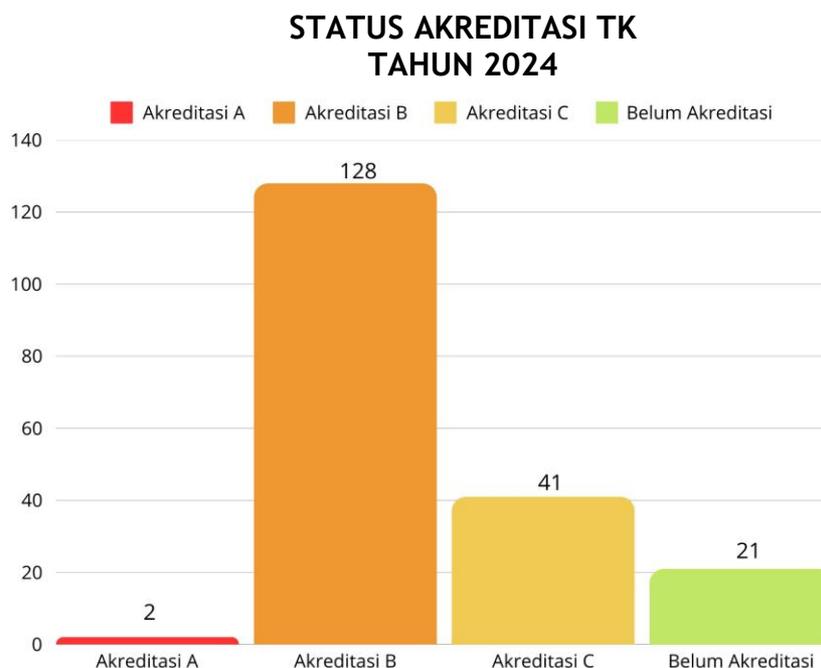
Tabel 22. Status Akreditasi TK Tahun 2024

No	Kecamatan	Sudah Akreditasi				Belum Akreditasi	Total Sekolah	Akreditasi %
		A	B	C	Jumlah			
1	Burau	-	15	9	24	2	26	92,31%
2	Wotu	-	14	3	17	-	17	100,00%
3	Tomoni	-	15	3	18	5	23	78,26%

4	Tomoni Timur	-	8	2	10	1	11	90,91%
5	Mangkutana	-	11	4	15	1	16	93,75%
6	Kalaena	-	6	1	7	1	8	87,50%
7	Angkona	-	9	6	15	1	16	93,75%
8	Malili	-	22	3	25	0	25	100,00%
9	Wasponda	-	4	3	7	3	10	70,00%
10	Nuha	2	7	2	11	1	12	91,67%
11	Towuti	-	17	5	22	6	28	78,57%
Jumlah		2	128	41	171	21	192	89,06%

Sumber : Data Dapodik/Bidang TK/PAUD

Pada tahun 2024 untuk satuan pendidikan TK terdapat 21 sekolah yang belum akreditasi atau akreditasinya sudah tidak berlaku lagi. Dari total TK yang beroperasi di Kabupaten Luwu Timur terdapat 2 sekolah yang mencapai nilai akreditasi A.



Tabel 23. Status Akreditasi SD Tahun 2024

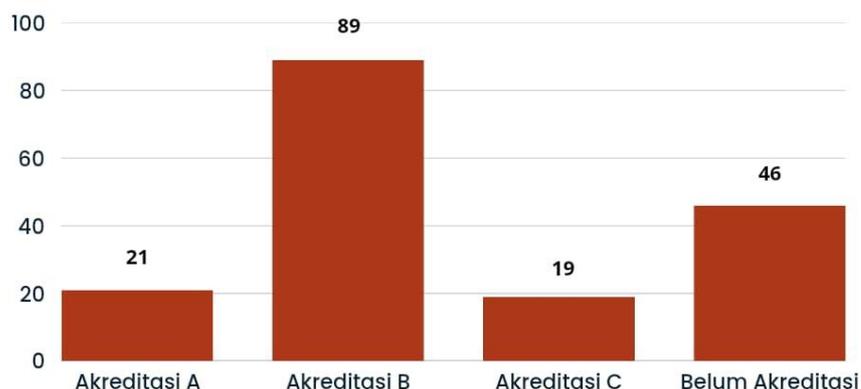
No	Kecamatan	Sudah Akreditasi				Belum Akreditasi	Total Sekolah	Akreditasi %
		A	B	C	Jumlah			
1	Burau	4	7	2	13	7	20	65%
2	Wotu	2	11	1	14	7	21	67%
3	Tomoni	1	10	2	13	2	15	87%
4	Tomoni Timur	1	6	2	9	1	10	90%
5	Mangkutana	2	9	3	14	1	15	93%

6	Kalaena	1	4	1	6	2	8	75%
7	Angkona	1	10	1	12	2	14	86%
8	Malili	4	12	1	17	8	25	68%
9	Wasponda	3	4	3	10	3	13	77%
10	Nuha	-	5	1	6	5	11	55%
11	Towuti	2	11	2	15	8	23	65%
Jumlah		21	89	19	129	46	175	74%

Sumber : Data DAPODIK 2024

Satuan pendidikan SD pada tahun 2024 berjumlah 175 sekolah, dari total SD yang beroperasi di Kabupaten Luwu Timur terdapat 21 sekolah mencapai nilai akreditasi A.

STATUS AKREDITASI SD TAHUN 2024



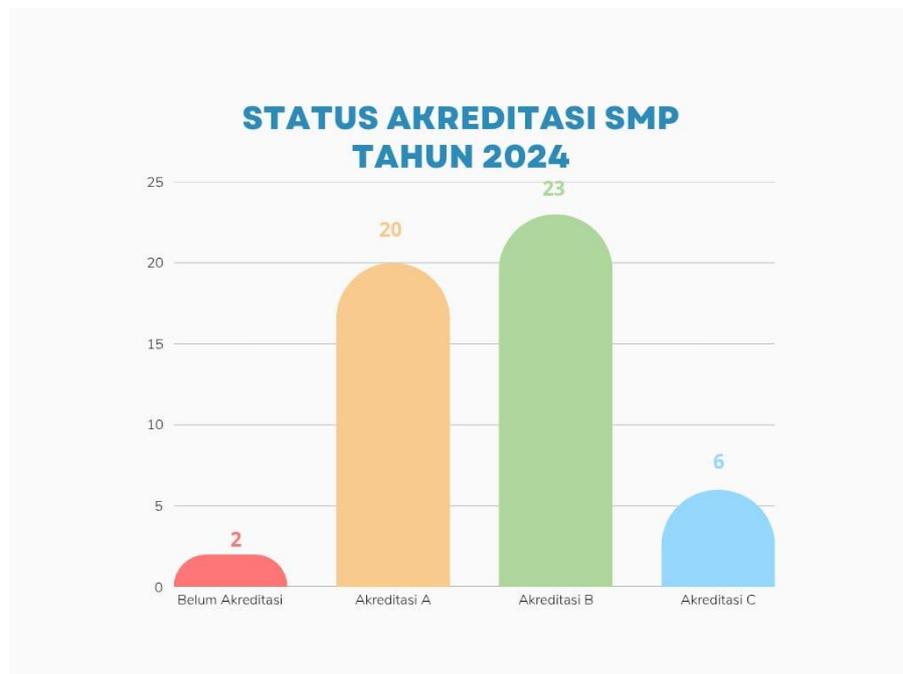
Tabel 24. Status Akreditasi SMP Tahun 2024

No	Kecamatan	Sudah Akreditasi				Belum Akreditasi	Total Sekolah	Akreditasi %
		A	B	C	Jumlah			
1	Burau	4	-	2	6	-	6	100,00%
2	Wotu	2	3	-	5	-	5	100,00%
3	Tomoni	2	2	-	4	1	5	80,00%
4	Tomoni Timur	1	-	1	2	-	2	100,00%
5	Mangkutana	2	2	-	4	-	4	100,00%
6	Kalaena	2	-	-	2	-	2	100,00%
7	Angkona	1	4	-	5	-	5	100,00%
8	Malili	3	2	-	5	1	6	83,33%

9	Wasuponda	1	2	2	5	-	5	100,00%
10	Nuha	1	3	1	5	-	5	100,00%
11	Towuti	1	5	-	6	-	6	100,00%
Jumlah		20	23	6	49	2	51	96,08%

Sumber :Data DAPODIK 2024

Satuan Pendidikan SMP yang belum akreditasi tahun 2024 adalah 2 sekolah karena masih menunggu proses akreditasi. Dari total sekolah yang beroperasi di Kabupaten Luwu Timur terdapat 20 sekolah yang mencapai nilai akreditasi A.



3. DATA RUANG

Tabel 25. Kondisi Fisik Ruang Kelas TK Negeri dan Swasta Tahun 2024

No	Kecamatan	RUANG KELAS			
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	JUMLAH RUANGAN
1	Burau	40	8	1	49
2	Wotu	15	20	4	39
3	Tomoni	27	15	3	45
4	Tomoni Timur	14	4	0	18
5	Angkona	13	11	4	28
6	Malili	49	20	2	71
7	Towuti	46	19	5	70

8	Nuha	24	13	1	38
9	Wasuponda	15	10	0	25
10	Mangkutana	22	11	3	36
11	Kalaena	10	5	0	15
Jumlah		275	136	23	434

Sumber : Statistik Persekolahan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Pada tahun 2024 untuk jenjang pendidikan TK di Kabupaten Luwu Timur terdapat 275 ruang kelas dalam keadaan baik dari 434 total Ruang Kelas pada jenjang TK.

Tabel 26. Data Sarana dan Prasarana SD/MI Tahun 2024 Menurut kecamatan Kabupaten luwu timur

KECAMATAN	JUMLAH SARANA DAN PRASARANA SD/MI							
	RK (UNIT)	KANTOR (UNIT)	RUANG GURU (UNIT)	PERPUSTAKAAN (UNIT)	RUMAH DINAS (UNIT)	UKS (UNIT)	WC (UNIT)	PAGAR (METER)
Burau	213	12	7	20	26	13	93	8524,2
Wotu	183	4	14	22	36	12	85	4081
Tomoni	150	7	5	12	12	10	92	1869
Tomoni Timur	74	7	5	10	9	5	43	1380
Mangkutana	115	10	5	14	26	7	59	11381
Kalaena	65	7	0	7	12	6	27	1252
Angkona	145	10	7	15	25	4	69	5589
Malili	237	16	10	24	42	13	133	8415,8
Wasuponda	102	4	4	10	23	4	50	574
Nuha	114	8	6	8	27	6	88	1660
Towuti	206	9	11	20	40	11	110	206
TOTAL	1.604	94	74	162	278	91	849	44.932

Sumber : Data Bidang SD Tahun 2024

Pada tahun 2024 untuk jenjang pendidikan SD di Kabupaten Luwu Timur terdapat 1.604 ruang kelas, 94 Kantor, 74 ruang Guru, 162 perpustakaan, 278 Rumah Dinas, 91 UKS, 849 WC dan Pagar sepanjang 44.932 m.

Tabel 27. Data Sarana dan Prasarana SMP/MTs Tahun 2024 Menurut kecamatan Kabupaten luwu timur

KECAMATAN	JUMLAH SARANA PRASARANA SMP/MTs												
	RKB (UNIT)	KANTOR (UNIT)	RUANG GURU (UNIT)	PERPUSTAKAAN (UNIT)	RUMAH DINAS (UNIT)	UKS (UNIT)	LAB IPA (UNIT)	LAB KOMPUTER (UNIT)	WC (UNIT)	MUSHOLLAH (UNIT)	AULA (UNIT)	MEUBELIER (PAKET)	PAGAR (METER)
Burau	61	3	2	3	5	0	3	3	33	3	1	284	1644

Wotu	63	4	3	4	1	1	4	3	34	4	0	1061	1515
Tomoni	46	2	1	2	2	1	1	0	24	2	0	1162	725
Tomoni Timur	28	2	2	2	6	0	1	1	18	2	0	12	750
Mangkutana	34	2	1	1	2	0	1	1	17	2	1	902	700
Kalaena	28	3	2	1	2	1	1	1	5	2	0	600	500
Angkona	49	5	3	5	8	4	5	5	28	5	0	507	1580
Malili	78	4	4	4	6	3	4	4	39	5	0	1296	1870
Wasuponda	42	2	2	3	12	1	2	2	20	3	0	122	230
Nuha	79	1	1	1	5	0	1	1	6	1	1	97	1750
Towuti	52	3	1	3	12	2	3	2	33	3	1	46	734
TOTAL	560	31	22	29	61	13	26	23	257	32	4	6089	11.998

Sumber : Data Bidang SMP Tahun 2024

Pada tahun 2024 untuk jenjang pendidikan SMP di Kabupaten Luwu Timur terdapat ruang kelas 560, kantor 31, ruang guru 22, perpustakaan 29, Rumah dinas 61, UKS 13, Lab IPA 26, Lab Komputer 23, Wc 257, Musholla 32, Aula 4, Meubilier 6.089 dan Panjang Pagar 11.998 m.

4. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan bahwa :

- (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, dan
- (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

a) Kepala Sekolah

Peraturan Pemerintah (PP) No 19 Tahun 2017 dalam pasal 54 menyatakan bahwa tugas utama *Kepala Sekolah* adalah melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervise guru dan tenaga kependidikan.

Tabel 28. Jumlah Kepala Sekolah TK Negeri dan Swasta Berdasarkan JK Tahun 2024

No	Kecamatan	TK		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Burau	0	26	26
2	Wotu	0	17	17
3	Tomoni	0	23	23

4	Tomoni Timur	0	11	11
5	Angkona	2	14	16
6	Malili	0	25	25
7	Towuti	0	28	28
8	Nuha	1	11	12
9	Wasuponda	0	10	10
10	Mangkutana	0	16	16
11	Kalaena	0	8	8
Jumlah		3	189	192

Sumber : (Dapodik) Tahun 2024

Pada tahun 2024 Kabupaten Luwu Timur memiliki 192 orang Kepala Sekolah TK, yang terdiri dari 3 orang kepala sekolah laki - laki, dan 189 orang kepala sekolah perempuan.

Tabel 29. Jumlah Kepala Sekolah SD Negeri dan Swasta Berdasarkan JK Tahun 2024

No	Kecamatan	SD		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Burau	11	9	20
2	Wotu	8	13	21
3	Tomoni	7	8	15
4	Tomoni Timur	7	3	10
5	Mangkutana	11	4	15
6	Kalaena	3	5	8
7	Angkona	7	7	14
8	Malili	12	13	25
9	Wasuponda	9	4	13
10	Nuha	4	7	11
11	Towuti	6	17	23
Jumlah		85	90	175

Sumber : (Dapodik) Tahun 2021

Pada tahun pelajaran 2024 Kabupaten Luwu Timur memiliki 175 orang Kepala Sekolah SD yang terdiri dari 85 orang kepala sekolah laki - laki dan 90 orang kepala sekolah perempuan.

Tabel 30. Jumlah Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta Berdasarkan JK Tahun 2024

No	Kecamatan	SMP		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Burau	6	0	6
2	Wotu	5	0	5
3	Tomoni	2	2	4
4	Tomoni Timur	1	1	2
5	Mangkutana	2	2	4
6	Kalaena	0	2	2
7	Angkona	5	0	5
8	Malili	4	3	7
9	Wasuponda	4	1	5

10	Nuha	3	2	5
11	Towuti	4	2	6
Jumlah		36	15	51

Sumber : (Dapodik) Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Luwu Timur terdapat 51 orang Kepala Sekolah SMP yang terdiri dari 36 orang kepala sekolah laki-laki dan 15 orang kepala sekolah perempuan.

Tabel 31. Jumlah Kepala Sekolah TK, SD dan SMP Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2023-2024

NO	JENIS SEKOLAH	TINGKAT PENDIDIKAN		JUMLAH
		<S1	S1>	
1	TK	-	192	192
2	SD	-	175	175
3	SMP	-	51	51

Sumber : (Dapodik) Tahun 2024

Pada Tahun 2024 Seluruh kepala sekolah TK berjumlah 192 telah menempuh S1. Jumlah kepala sekolah dasar adalah 175 orang telah memiliki kualifikasi pendidikan S1 atau lebih tinggi. Jumlah kepala sekolah SMP adalah 51 dan semua sudah terqualifikasi S1 atau lebih tinggi.

b) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dinyatakan dalam Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru bahwa Standar Pendidikan Guru bertujuan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, aspek penyelenggaraan, dan instrumen pengembangan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG.

Tabel 32. Jumlah Guru TK Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH GURU	KUALIFIKASI PENDIDIKAN			
			S2	S1	DIII	SMA
1	Burau	57	0	29	2	26
2	Wotu	48	0	24	2	22
3	Tomoni	59	0	41	1	17
4	Tomoni Timur	25	0	17	1	7
5	Mangkutana	39	0	21	3	15
6	Kalaena	25	0	17	0	8

7	Angkona	29	0	7	0	22
8	Malili	79	1	32	3	43
9	Wasuponda	31	0	13	1	17
10	Nuha	60	3	41	5	11
11	Towuti	87	2	29	0	56
TOTAL		539	6	271	18	244

Sumber : (Dapodik) Tahun 2024

Jumlah guru pada satuan pendidikan TK tahun 2024 yaitu 539 orang. Guru dengan kualifikasi S2 berjumlah 6 orang, S1 berjumlah 271 orang, DIII berjumlah 18 orang dan SMA 244 orang.

Tabel 33. Jumlah Guru SD Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH GURU	KUALIFIKASI PENDIDIKAN				
			S2	S1	DIII	DII	SMA
1	Burau	297	19	263	3	9	3
2	Wotu	228	7	214	1	3	3
3	Tomoni	215	10	191	3	6	5
4	Tomoni Timur	102	2	96	0	3	1
5	Mangkutana	167	8	154	0	1	4
6	Kalaena	87	3	83	1	0	0
7	Angkona	151	5	139	0	2	5
8	Malili	358	32	306	3	13	4
9	Wasuponda	177	11	160	1	3	2
10	Nuha	169	18	141	4	1	5
11	Towuti	381	10	355	1	4	11
TOTAL		2332	125	2102	17	45	43

Sumber : (Dapodik) Tahun 2024

Jumlah guru pada satuan pendidikan SD tahun 2024 adalah 2.332 orang, Tenaga pendidik guru dengan kualifikasi Pendidikan S2 125 orang, S1 berjumlah 2.102 orang, DIII berjumlah 17 orang, DII berjumlah 45 orang dan SMA berjumlah 43 orang.

Tabel 34. Jumlah Guru SMP Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH GURU	KUALIFIKASI PENDIDIKAN				
			S2	S1	DIII	DII	SMA
1	Burau	104	5	98	1	0	0
2	Wotu	118	6	111	0	0	1
3	Tomoni	104	14	90	0	0	0
4	Tomoni Timur	40	0	36	2	2	0
5	Mangkutana	80	3	77	0	0	0
6	Kalaena	37	5	32	0	0	0
7	Angkona	95	5	89	0	1	0

8	Malili	160	15	143	2	0	0
9	Wasuponda	71	6	64	1	0	0
10	Nuha	102	9	92	1	0	0
11	Towuti	163	12	107	1	0	43
TOTAL		1074	80	939	8	3	44

Sumber : (Dapodik) Tahun 2024

Pada tahun 2024 satuan pendidikan SMP memiliki 1074 orang guru, Tenaga pendidik guru dengan kualifikasi Pendidikan S2 berjumlah 80 orang, S1 berjumlah 939 orang, DIII berjumlah 8 orang, DII berjumlah 3 orang dan SMA berjumlah 44 orang.

D. URUSAN BIDANG KEBUDAYAAN

Tabel 35. Capaian Urusan Bidang Kebudayaan Tahun 2024

PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase kebudayaan lokal yang dilestarikan	%	85	85	100
PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	persentase sanggar seni budaya yang dibina	%	100	100	100
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	persentase sejarah dan tradisi lokal yang dilestarikan	%	100	100	100
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	pesentase pengelolaan cagar budaya yang dilestarikan	%	100	100	100
RATA-RATA CAPAIAN					100

1. Program pengembangan kebudayaan

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Persentase kebudayaan lokal yang dilestarikan dengan target 85% yang terdiri dari Festival, PPKD dan Roadshow Kebudayaan, BSO.

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Kegiatan ini mencakup pelaksanaan Pembinaan kegiatan sanggar seni yang di bina tiap bulan sebanyak 24 sanggar seni yang terus dibina. Bila dilihat pada tabel diatas realisasi capaian kinerja kegiatan ini yaitu 100% atau setara dengan 24 kesenian dan kebudayaan lokal.

3. Program Pembinaan Sejarah

Yaitu mengacu pada peningkatan akses Masyarakat terhadap data dan informasi Sejarah berupa penyediaan peta digital dan barcode cagar budaya.

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Kegiatan ini mencakup kegiatan pendataan dan penetapan cagar budaya yang telah dilakukan pendataan dan penetapan cagar budaya sebanyak 8 lokasi penetapan cagar budaya yang telah ditetapkan. Bila dilihat pada tabel diatas realisasi capaian kinerja kegiatan ini yaitu 100% atau setara dengan 8 lokasi penetapan cagar budaya yang telah ditetapkan.

Adapun data pendukung pada urusan bidang kebudayaan yaitu :

Tabel 36. Capaian Penyelenggaraan Festival dan Budaya Tahun 2024

No	Indikator	Satuan	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	0	0	1	4	4

Festival budaya tahun 2024 telah di selenggarakan di Makassar dengan mengikuti even yang di selenggarakan pada bulan Oktober 2024 dan bertempat di benteng somba opu. Even ini di adakan untuk mempersatukan kembali budaya-budaya yang ada di Sulawesi Selatan. Sehingga, mempererat kembali semua peninggalan adat istiadat salah satu lewat tarian yang menceritakan sejarah dari tarian tersebut.

Selain itu adapula kegiatan Gita Bahana Nusantara yang merupakan sebuah kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan membentuk tim paduan suara dan orkestra terdiri dari 136 orang vokalis dan 70 orang pemusik terbaik hasil audisi yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia.

Tabel 37. Jumlah Situs Dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan Kab Luwu Timur Tahun 2020-2024

No	Indikator	Satuan	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Unit	15	18	4	8	8
2	Total Benda, situs & kawasan yang dimiliki daerah	Unit	71	71	48	48	20
3	Benda situs dan kawasan cagar budaya yang di lestarikan	%	25	28	8,3	16	10

Dari hasil sidang TACB ada 8 cagar budaya yang telah ditetapkan oleh TACB tahun 2023. Diantaranya yaitu: 1. Kompleks Makam Temmallipa (Ussu), 2. To'Lieng Batu (Mangkutana), 3. Peti Kubur To'Lieng Batu (Mangkutana), 4. Sumur Tua Benteng Wotu (Wotu), 5. Benteng Wotu (Wotu), 6. Kompleks Makam Syekh AL-Joefry (Wotu), 7. Makam Temmallipa (Ussu), 8. Makam Syekh AL-Joefry (Wotu). Tangga penetapan cagar budaya oleh TACB yaitu bertempat di malili, tanggal 06 Juni tahun 2023. Adapun tim TACB berjumlah 5 orang yang telah memiliki sertifikat sebagai tim Ahli. Setelah di temukan 8 jumlah kawasan cagar budaya pada tahun 2023 dari 48 total . Maka, di peroleh persentase Persentase Jumlah situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan. Dari hasil pengumpulan data yang di dapatkan dari 8 diduga cagar budaya yang telah di tetapkan. Tahun 2024 kawasan cagar budaya yang dilestarikan masih sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel 38. Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi dan Inventarisasi Kab Luwu Timur Tahun 2020-2024

No	Indikator	Satuan	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	
1	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Unit	15	48	48	48	48

Hasil pengumpulan data yang direvitalisasi dan inventarisasi terdapat 48 objek dari beberapa benda, situs dan kawasan cagar budaya. Sementara hasil pengumpulan data terdapat 48 objek yang dikumpulkan dan tim akan melakukan observasi dari beberapa objek yang telah di kumpulkan dari data yang berjumlah 48 ini. Ada 8 objek cagar budaya yang telah di SK kan. Karena, 8 objek ini di anggap merupakan warisan peninggalan berupa benda-benda peninggalan para raja dahulu kala yang tersebar di beberapa kecamatan.

Tabel 39. Capaian Jumlah Cagar Budaya yang dikelola Secara Terpadu Tahun 2024

No	Indikator	Satuan	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Unit	3	29	4	8	8

Jumlah cagar budaya yang di kelola tahun 2024 adalah 8 objek yang sekiranya di lindungi, diperhatikan dan dijaga secara terpadu oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Dari hasil sidang TACB terdapat 8 cagar budaya yang telah di tetapkan oleh TACB tahun 2023. Diantaranya yaitu: 1. Kompleks Makam Temmallipa (Ussu); 2. To'Liang Batu (Mangkutana); 3. Peti Kubur To'Liang Batu (Mangkutana); 4. Sumur Tua Benteng Wotu (Wotu); 5. Benteng Wotu (Wotu); 6. Kompleks Makam Syekh AL-Joefry (Wotu); 7. Makam Temmallipa (Ussu); 8. Makam Syekh AL-Joefry (Wotu). Penetapan cagar budaya oleh TACB bertempat di Malili, 6 Juni tahun 2023. Tim TACB berjumlah 5 orang yang telah memiliki sertifikat sebagai tim Ahli.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil pendataan pendidikan oleh Kelompok Kerja Pendataan Pendidikan (KK. Datadik) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur, maka data pendidikan ini disajikan sebagai bahan informasi dan sumber data dalam pengambilan kebijakan, keputusan, penyusunan program, kegiatan dan hal-hal yang terkait dengan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Luwu Timur. Data yang disajikan ini belumlah tersaji dengan lengkap dan sesuai dengan harapan semua pihak, sehingga masih perlu melakukan pengolahan lanjutan. Terkait dengan masih ada data pokok pendidikan serta data urusan kebudayaan yang diperlukan, tetapi belum tersaji dalam buku informasi ini, kedepan akan dilakukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran perbaikan sangat kami harapkan. Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku profil ini.